

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan maksud menemukan, mendiskripsikan dan menganalisa hal-hal baru seperti fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pendekatan ini peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi guna menjawab permasalahan, memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan dalam waktu dan situasi yang bersangkutan (Machmud, 2016: 51-52).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014: 9). Di mana peneliti akan lebih mudah bila berhadapan langsung dengan subjek, dapat menjelaskan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan subjek sehingga peneliti dapat memberikan gambaran hasil secara jelas dan terperinci dengan cara mendiskripsikan dan menganalisa pemaknaan ibu-ibu rumah tangga muslimat dan aisyiyah

mengenai isu politik yang terdapat pada dakwah khutbah habib Rizieq dalam aksi bela Islam²¹².

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Peneliti berusaha mendapatkan data apa adanya mengenai pemaknaan isu politik yang terdapat pada video dakwah khutbah habib Rizieq dalam aksi bela Islam 212 kemudian menggambarkan atau mendeskripsikan apa adanya tanpa mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas.

Sedangkan dasar penelitiannya menggunakan analisis resepsi atau analisis penerimaan. Analisis resepsi merupakan bagian khusus dari studi khalayak yang mencoba mengkaji secara mendalam proses aktual di mana wacana media diasimilasikan melalui praktek wacana dan budaya khalayaknya (Nugroho, 2012: 27). Artinya penelitian ini dilakukan dengan cara mencermati atau memahami suatu pemaknaan dengan melihat posisi khalayak tidak semata pasif namun dilihat dari karakteristik individu; pengalaman; konteks sosial dan kultural; dan kondisi psikologis khalayak dalam interaksi mereka mengenai video khutbah jum'at habib Rizieq dalam aksi bela Islam 212.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti memilih tempat di kota Pasuruan. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena, peneliti merasa bahwa kota Pasuruan masih menjunjung tinggi nilai-nilai ke Islaman dibuktikan adanya julukan kota Pasuruan adalah kota Santri. Selain itu penulis juga mempertimbangkan kemudahan dalam pencarian data dan efesien waktu. Dalam hal ini penulis juga merasa cukup familiar dengan lokasi penelitan, sehingga diharapkan dapat mempermudah dan memaksimalkan ketika penulis melakukan penelitian di tempat tersebut.

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2017 sebab peneliti harus mengumpulkan semua informasi dan data yang mendukung penelitian ini dengan menyesuaikan waktu subjek untuk dapat memberikan informasi.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga anggota muslimat dan aisiyah yang berada di kota Pasuruan. Dalam pemilihan subjek tersebut, peneliti tetap menentukan subjek dengan kriteria yang sesuai ketentuan dari peneliti. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Subyek merupakan ibu rumah tangga anggota muslimat dan aisiyah di kota Pasuruan.
- b. Subjek berjumlah 5 ibu rumah tangga anggota muslimat dan 5 ibu rumah tangga aisiyah dengan usia 25-55 tahun.

- c. Subyek yang pernah menonton video khutbah jum'at habib Rizieq dalam aksi bela Islam 212.
- d. Subyek yang bersedia memberikan interpretasinya mengenai isu politik tentang isi dakwah video khutbah jum'at habib Rizieq dalam aksi bela Islam 212.

3.5 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data hasil FGD bersama subjek yakni ibu rumah tangga anggota muslimat dan aisyiyah kota Pasuruan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah alat perekam untuk menyimpan dan mendokumentasikan percakapan atau diskusi selama proses FGD sebagai pendukung penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diteliti oleh peneliti, maka peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yakni:

1. FGD

Peneliti akan melakukan *Focused Group Discussion (FGD)* yang merupakan suatu proses dalam pengumpulan informasi atau data dari subjek penelitian tentang suatu permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti melalui diskusi kelompok. Dengan mempersiapkan berbagai macam yang dibutuhkan dalam

menjalankan diskusi kelompok yakni tempat dan alat, fasilitator atau moderator yang ahli, daftar pertanyaan yang spesifik, dan kemampuan untuk menganalisis semua informasi atau data yang didapat melalui FGD (Pujileksono, 2015: 133). Sebelum melaksanakan FGD ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- a. Jumlah peserta terdiri dari 5 ibu rumah tangga anggota muslimat dan 5 ibu rumah tangga anggota aisyiyah kota Pasuruan dengan cara mengundang mereka. Dimana masing-masing individu yang telah memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan peneliti.
- b. FGD dilaksanakan disalah satu rumah tim FGD dengan suasana yang nyamandan kondusif guna mengurangi gangguan dari luar yang dapat mengganggu situasi dan kondisi saat proses FGD berlangsung.
- c. Menyiapkan alat tulis dan alat perekam untuk menyimpan dan mendokumentasikan percakapan atau diskusi selama proses FGD.
- d. Memberikan data atau menunjukkan video khutbah jumat habib Rizieq dalam aksi bela Islam 212.
- e. Melakukan diskusi kelompok dengan posisi tempat duduk menyerupai huruf O guna menciptakan suasana yang efektif dan efisien dalam proses FGD.

f. Menyiapkan tim FGD yang terdiri dari:

- 1) Seorang moderator bertugas memimpin proses FGD sesuai dengan tujuan pengumpulan data atau penelitian.
- 2) Seorang notulen bertugas mencatat proses diskusi.
- 3) Seorang teknisi bertugas dan bertanggung jawab dalam proses dokumentasi FGD dan membantu menyediakan konsumsi peserta.
- 4) Seorang transkriptor bertugas mentranskrip percakapan/diskusi dalam FGD, karena informasi yang ada dalam FGD akan diolah menjadi data penelitian.
- 5) Seorang *blocker* bertanggung jawab mengalihkan perhatian calon pengganggu pada saat FGD.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di mulai dengan menelaah data yang telah didapatkan dalam proses FGD yang telah menggambarkan data hasil penelitian sehingga menjadi data yang mempunyai makna yang mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Tahap pertama dalam menganalisis data yakni membuat transkrip dari hasil FGD yang dilakukan sebelumnya dan selanjutnya menganalisisnya mulai dari persamaan, perbedaan dan pandangan subjek penelitian mengenai permasalahan yang telah ditentukan peneliti. Menurut Irwanto (Pujileksono, 2015:133) langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses analisis adalah:

1. Memeriksa semua pertanyaan yang ditanyakan apakah sudah sesuai dengan rencana guna mencapai tujuan dari penelitian.
2. Memastikan ada atau tidaknya perubahan tujuan FGD karena ada usulan atau masukan dari subjek penelitian pada saat proses FGD.
3. Mengidentifikasi masalah utama yang dikemukakan peserta
4. Mencermati perbedaan dari jawaban peserta dalam persoalan utama, baik perbedaan pendapat yang terlihat secara nyata ekstrem ataupun yang biasa saja.
5. Mengidentifikasi munculnya tema lain yang relevan dengan tujuan FGD.
6. “Berpikir besar, bertindak lokal”, karena ada kemungkinan FGD dilaksanakan berlandaskan cita-cita besar (baik teoritis maupun praktis), maka hendaknya analisis tidak menghilangkan ciri-ciri lokal yang ada. Tugas utamanya adalah mencari ciri-ciri khusus dari kelompok peserta FGD dan kemudian mencari hal0hal yang berlaku umum.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk meyakinkan dan membuktikan bahwa penelitian sesuai dengan fakta yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Data untuk uji keabsahannya. Triangulasi terdapat beberapa macam, yakni: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber. Di mana triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2014: 273). Data tidak dapat digeneralisasikan atau disama ratakan seperti penelitian kuantitatif, melainkan mendeskripsikan dan dikategorikan pandangan yang sama dan berbeda. Data yang telah dianalisis kemudian menghasilkan kesimpulan.

3.9 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dapat di klasifikasikan berdasarkan kategori yang telah di tentukan oleh peneliti sebagai batasan-batasan yang akan di analisis, antara lain:

1. Persamaan ibu rumah tangga anggota uslimat dan aisyiyah dalam memaknai isu politik pada isi dakwah video khutbah jumat habib Rizieq dalam aksi bela Islam 212
 - a. Ibu rumah tangga anggota muslimat dan aisyiyah merasakan adanya manfaat yang diterima dengan isi dakwah video khutbah habib Rizieq dalam aksi bela Islam 212.
 - b. Sikap ibu rumah tangga anggota muslimat dan aisyiyah setelah menonton isi dakwah video khutbah habib Rizieq dalam aksi bela Islam 212.

2. Perbedaan ibu rumah tangga anggota muslimat dan aisyiyah dalam memaknai isu politik pada isi dakwah video khutbah jumat habib Rizieq dalam aksi bela Islam 212.

a. Ibu rumah tangga anggota muslimat dan aiyiyah dalam memaknai etika dan sikap dakwah habib Rizieq pada video khutbah jumat aksi bela Islam 212.

b. Pengalaman ibu rumah tangga anggota muslimat dan aisyiyah dalam berinteraksi mengenai video khutbah jumat habib Rizieq dalam aksi bela Islam 212.

3. Pemaknaan reseptif oleh ibu rumah tangga anggota muslimat dan aisyiyah tentang isu politik pada video khutbah jumat habib Rizieq dalam aksi bela Islam 212.

a. Pengetahuan tentang isu politik pada video khutbah jumat habib Rizieq dalam aksi bela Islam 212

b. Pemahaman isi dakwah habib Rizieq pada aksi bela Islam 212 meminta ahok di adili dengan peraturan konstitusi sesuai syariat Islam dan meminta keadilan konstitusi tanpa memandang agama

c. Penilaian tentang isi dakwah habib rizieq yang membahas isu politik pada aksi bela Islam 212 akan merusak NKRI atau mempersatu umat Islam.

d. Perilaku yang dilakukan subjek setelah melihat aksi bela Islam 212

